

Dreamarks

NEVER MISS AN ISSUE!

JULY 2026 | ISSUE NUMBER 9TH YEAR 2ND

E-MAGAZINE

MONTH YEAR | ISSUE NUMBER

MAGAZINE

The Disturbances of Peace. The Burden of Societies

The Movement
that endangering
societies

Persecutions by
Global Movements

IN THIS ISSUE

The Code of Conduct Violations

Ethical Code Violations done by Professionals

Impact of Disturbance to The Society

How The Underground Movement Endangering The
Future of Peace and Social Structures

The Million Citizen Infiltrated and Their Future
Destructed by The Movement

Dreamarks Magazine

About Dreamarks

His Highness Royal Prince DR Dr Rizaki Rahman M.Psy, MA, MSc, LLM, PhD
Writer, Books Author, Conceptor, World Leader, World Economist,
Programmer, Scientists, Technocrats, Stellar Strategist
Sole Protector & Legal Guardian of Dreamarks

Gina Al ilmi
Writer, Books Author, Scientist,
Graphic & Web Designer, Researcher
Founder & Main Director

Bogor, West Java Indonesia
www.dreamarks.com
gina@dreamarks.com
[@dream.pathways](https://www.instagram.com/dream.pathways)

The Quiet Mind Disturbances

Many of us doesn't realize about the global infiltrations to all nations governments, done by underground movement, into our societies, by their decades of quiet efforts. They spreading hates through children youtube posts, facebook posts that looks like random but was craftly pun and intended, or the rhythm of ballads, humming the song about anarchy movement, that spreading fear and hate that makes their way of destruction seep in to our daily living.

The lyrics on chorus on the song continually played and becoming largely accepted by the societies, and the lyrics itself said about the end of structures, the fall of peace. Their way of spreading hates done in sweet rhytms but the words has dangerous meaning that breaking all the society norms upside down.

And now the religious societies have been largely affected by the quiet violence that has spreading. The religious believers now cries for the deadly subtle changes that has happened around them, but they dont even know where to asks for helps. But in the effort of maintaining peace, we have to talk about the quiet disturbance that has happened that been scaring our children for years, and has been affecting our life more than decades.

Jazzy & Gina
Editor-in-Chief

MIND INFILTRATIONS

Why They Targeting The Intellectuals?

Starting from the loss of consciousness, many destructive movements know that to change a social order, they must destroy its best people. The destruction begins with the mask of an angel. Until the intellectuals do not realize that what they are studying is not something good and beneficial. But a very dangerous social poison. Which changes their way of thinking, which changes the principles of life and purity, turning everything upside down in the name of lust, as if it were a hidden purity that should have been spread long ago.

REPUBLIKA.CO.ID, KAIRO- Keputusan Pengadilan Pidana Kairo telah menegaskan kembali daftar Ikhwanul Muslimin sebagai organisasi teroris selama lima tahun.

Dilansir Ahram, sebagaimana dikutip Republika.co.id, Jumat (7/12/2024), keputusan tersebut, berdasarkan permintaan Jaksa Penuntut Umum di bawah Kasus No. 2 dan 7 tahun 2024, juga termasuk menambahkan 15 anggota Ikhwanul Muslimin (MB) ke dalam daftar terorisme Mesir untuk durasi yang sama. Keputusan tersebut akan dipublikasikan dalam Lembaran Negara.

Individu yang terdaftar sebagai teroris termasuk Yahya El-Sayed Moussa, Ali Ahmed Bateekh, Gehad Essam El-Haddad, Ahmed Abu Baraka, Ahmed Bayoumi Sabra, Mohamed Ahmed Abdo Ahmed, Hassanein Shaaban Shady, Adel Fathy Abu Zeid Suleiman, Mohamed Hassan El-Sayed Ahmed, Amin El-Sayed Amin Kandil, Ahmed Mohamed Amin, Mohamed Abdullah Abdel Halim Ali Hussein, Khaled Tarek Hassan Fouad, Mohamed Abdel Hakim Mohamed Abdel Rahman Arab, dan Mohamed Farhat Abu El-Soud.

Alasan untuk memasukkan 15 terdakwa ke dalam daftar terorisme adalah karena mereka adalah pemimpin dan anggota kelompok teroris Ikhwanul Muslimin, yang bertujuan untuk menggunakan kekuatan, kekerasan, ancaman, dan intimidasi di dalam negeri untuk mengganggu ketertiban umum dan membahayakan keselamatan, kepentingan, dan keamanan masyarakat.



MIND INFILTRATIONS

Why They Targeting The Intellectuals?

Starting from the loss of consciousness, many destructive movements know that to change a social order, they must destroy its best people. The destruction begins with the mask of an angel. Until the intellectuals do not realize that what they are studying is not something good and beneficial. But a very dangerous social poison. Which changes their way of thinking, which changes the principles of life and purity, turning everything upside down in the name of lust, as if it were a hidden purity that should have been spread long ago.

REPUBLIKA.CO.ID, KAIRO- Keputusan Pengadilan Pidana Kairo telah menegaskan kembali daftar Ikhwanul Muslimin sebagai organisasi teroris selama lima tahun.

Selain itu, mereka juga didakwa akan menyakiti individu, menyebarkan teror di antara mereka, dan membahayakan kehidupan mereka, kebebasan, hak-hak publik dan pribadi, dan keamanan, serta kebebasan dan hak-hak lain yang dijamin oleh konstitusi dan hukum, untuk membahayakan persatuan nasional, perdamaian sosial, dan keamanan nasional, dan untuk mencegah dan menghalangi otoritas publik dan kepentingan pemerintah dalam melaksanakan pekerjaan mereka dan untuk menghalangi pelaksanaan ketentuan konstitusi dan hukum.

Sejak 2013, Ikhwanul Muslimin telah dilarang dan ditetapkan sebagai kelompok teroris melalui keputusan pengadilan atas keterlibatannya dalam kegiatan teroris yang mengancam keamanan nasional Mesir.



MIND INFILTRATIONS

Destructing Conscience

Starting from the loss of consciousness, many destructive movements know that to change a social order, they must destroy its best people. The destruction begins with the mask of an angel. Until the intellectuals do not realize that what they are studying is not something good and beneficial. But a very dangerous social poison. Which changes their way of thinking, which changes the principles of life and purity, turning everything upside down in the name of lust, as if it were a hidden purity that should have been spread long ago.

REPUBLIKA.CO.ID, KAIRO- Keputusan Pengadilan Pidana Kairo telah menegaskan kembali daftar Ikhwanul Muslimin sebagai organisasi teroris selama lima tahun.

Selain itu, mereka juga didakwa akan menyakiti individu, menyebarkan teror di antara mereka, dan membahayakan kehidupan mereka, kebebasan, hak-hak publik dan pribadi, dan keamanan, serta kebebasan dan hak-hak lain yang dijamin oleh konstitusi dan hukum, untuk membahayakan persatuan nasional, perdamaian sosial, dan keamanan nasional, dan untuk mencegah dan menghalangi otoritas publik dan kepentingan pemerintah dalam melaksanakan pekerjaan mereka dan untuk menghalangi pelaksanaan ketentuan konstitusi dan hukum.

Sejak 2013, Ikhwanul Muslimin telah dilarang dan ditetapkan sebagai kelompok teroris melalui keputusan pengadilan atas keterlibatannya dalam kegiatan teroris yang mengancam keamanan nasional Mesir.

Dalam perkembangan terkait, pengadilan banding Kairo memutuskan untuk menghapus nama Safaa Shebl Mohamed Saoudi dari daftar teroris dan entitas teroris.

Pengadilan juga memerintahkan pembatalan semua konsekuensi hukum yang terkait.

Pada akhir November lalu, pengadilan pidana Mesir menyetujui permintaan Jaksa Penuntut Umum untuk menghapus 716 orang dari daftar terorisme setelah mereka menghentikan semua kegiatan yang melanggar hukum terhadap negara dan lembaga-lembaganya.

Jaksa Penuntut Umum menyatakan bahwa keputusan tersebut didasarkan pada investigasi yang diperintangkannya. Berdasarkan investigasi tersebut, badan-badan keamanan meninjau status mereka yang masuk dalam daftar dan menetapkan bahwa 716 orang tersebut telah mengakhiri keterlibatan mereka dalam kegiatan terorisme.

Kejaksaan lebih lanjut mencatat bahwa mereka yang masih berada dalam daftar sedang ditinjau kembali. Rencana juga telah disiapkan untuk menghapus nama-nama lain yang juga telah menghentikan partisipasi mereka dalam aksi-aksi semacam itu.

THE REASONS WHY

How They Targeting The Intellectuals

Starting from the loss of consciousness, many destructive movements know that to change a social order, they must destroy its best people. The destruction begins with the mask of an angel. Until the intellectuals do not realize that what they are studying is not something good and beneficial. But a very dangerous social poison. Which changes their way of thinking, which changes the principles of life and purity, turning everything upside down in the name of lust, as if it were a hidden purity that should have been spread long ago.

The movement began as if it were the beginning of a learning process. They employed a re-education strategy across various groups, concealing their true intentions and goals. They recruited articulate individuals who spoke softly and humorously.

They approached significant figures, especially government officials and political figures. They began under the guise of religion. They then invited them to join a learning circle that held regular weekly meetings.

This initial meeting, introducing the movement, could have begun imperceptibly. It was directed as if it were an accidental encounter. With comedy, jokes, or gentle rebukes, as if to help us out of an extreme situation. In reality, it was a deliberately orchestrated scenario, involving tens to hundreds of people, for just one day, targeting the intended figures.



THE REASONS WHY

Constant Crimes for Members

This hidden criminal scheme was actually orchestrated on a large scale, with a crew from various levels of society. It seemed like a normal, everyday occurrence. Yet, in just one meeting on a single day, the infiltration could have been planned for months to penetrate a supposedly impenetrable, multi-layered security perimeter.

On a national, regional, and global scale, they target communication and news institutions. They target systemic structures. They engineer various forms of fraud. They steal using various structured methods. Then, when the situation is uncovered, they gang up to commit a structured crime.

They begin by pretending that what they are doing is simply a learning process. They target naive, loners, people without friends. They also target those seeking God, who are determined to learn the truth.

This extremely evil movement targets innocent students who are unaware of evil and criminality. They transform perfectly good children into weapons to bring down many other good people, starting with their own families.



BRAINWASH BY DOCTRINES

Lost of Intellects

They make them hate their own parents, believing that those outside their own group are not part of the good. They even spread further hatred, believing that anyone outside their group is evil. They claim to be the possessors of absolute truth, the possessors of all holiness. That what they do is the only right thing. And every other else are wrong and evilish.

They brainwashed the community by shifting the framework of national legal truth from absolute enforcement of social values to antisocial values. This transformed a group of innocent children into a hateful group. Made them into a team of psychopathic stealing anarchist, who always freely charted active scheme scenario of fatal destruction every where they go, do, think, went, and intent. Every one are made into be a antisocial amoral zombies.

Their first doctrine was to submit and obey. To anything. To everything. Yet without any clear reason. Without any basis or any facts. Anything said by the group mentor or the societies clergies and societies leaders are has to be listened and obeyed as if it was a word of God. For them, faith is only for those who submit. Those who are intelligent, critical, and protesting are labeled rebellious, problematic, and a source of unrest.



REMOVING DYNAMICS

Forcing Constant Harmony

The next doctrine is harmony. For them, such dynamics should not arise. Everyone must only comply and maintain a framework of mere pleasure. They claimed to be the guardians of peace and tranquility. In reality, they were merely a covert movement that cared nothing for norms.

Several months of learning meetings, up to the first year, were staged to appear merely as moments of discussion, mentoring, and intellectual study groups.

This was followed by a series of events disguised as training in comfortable accommodations and overnight stays. After ensuring that the trapped individuals had experienced a distortion of understanding, or at least a weakening of their convictions, they were forced to abandon their positions.

Those who are included in the further training process are those whose families have been investigated. Each potential victim is asked to create their own family tree. Each must write down their full name and location of residence, to be submitted to the group's supervisor. The members of the learning group was even asked to handed over the copies of ID's of their parents.



TARGETING INNOCENT STUDENT

Making Them Frantic

Unbeknownst to them, these records are passed on to higher levels within their area. They can monitor and find out where their members and their families are, what they're doing, who they're with, when, where, and even about what they're wearing. Every place we visits, or what we said in that place, who we met, what we ate, what we do. They can actively reported globally. They then report to the child's school, college, or workplace, a form of misinformation about us, that can hurt our name and reputations.

These innocent students, or employees, who only learn about religion through these small weekly groups, are made into extremely fragile individuals, deeply afraid of all sorts of non-essentials. What is perfectly normal and ordinary is treated as a violation. Even something as common as drinking tea or coffee is considered outside the bounds of their group's rules.

Even eating and drinking are questioned. Imagine this. You're considered a violator of religious law simply for eating or drinking while standing. Not to mention the menu you choose or buy. They can insult you simply because you choose a particular food, simply because of the location or brand. You're immediately declared a violator and will be removed from the group religion.



SOCIAL ISOLATIONS

Trapped for Life

For anyone that has yearly being trapped and isolated socially. This is their most intensive fear. Imagine losing everyone in your list of friends, and having them all turn against you, and destroying your life. Only because a simple thing; you are eating a burger at Mac Donalds, or ordering KFC from your online food apps. Yeah. The Targeted intellectuals or Political figures are being actively monitored online. Even at global scale, if you are a global target for them.

Everyone who joins these "study" groups is increasingly terrified by the seemingly mundane things that are actually quite ordinary. For example, eye contacts. They are forced to cut off interaction with their surroundings. It begins with the belief that staring or gazing at someone of the opposite sex is a religious offense. A sin. Yet, in their holy book, there's no such thing at all. Each individual is forced to gradually abandon interaction with anyone outside their group, arguing that only they know the absolute truth.

Everyone is forced to refuse or even look at the opposite sex. It's said this is to maintain the purity of their heart. That a single glance will initiate any interaction deemed potentially dangerous. Moreover, speaking with anyone of the opposite sex outside their group is treated as a heavy mental burden. Yet, for this group, love is forbidden.



FORCING TO SUBMIT

Constant Public Watches

Then, they are forced to submit regular worship reports every week detailing their daily activities. This is a target that's almost impossible for normal people with their busy lives. This is compounded by the obligation to be active in numerous committees and political activities.

The pressure to meet these demanding worship and organizational targets paralyzes them from carrying out their primary activities. Even to the point of neglecting school and college or working assignments.

These students, college students, and new employees are then slowly taken to various events outside of school, campus, and their workplaces. They are then deemed to have no one outside their movement. They no longer have friends outside their group.

So, no matter what happens, they will have no one to turn to for help. And because they have already been forced into conflict with their families, their position is further weakened. Families who have been made to hate their own children, who have been brainwashed, can even go so far as to expel them from the home. With great hatred for their own children, these young people are merely victims of a vast criminal movement.



EXTREME PRESSURES

at Any Place & Residentials

After facing this unfortunate fate, they are under immense psychological pressure from having to comply with stringent rules that don't actually exist within religion. They further burden the participants of these exclusive religious study groups with committee duties and the additional burden of recruiting anyone outside their group to participate in these weekly religious study activities.

In fact, the instructors or mentors of these religious groups are not experts in religious matters or state law. Therefore, in many residential communities, schools, campuses, and offices, it is crucial to enforce these regulations.

Any religious study group mentors and instructors must be registered, educated, and certified by the local government. This includes controlling the theme of each meetings. Any mass group activity outside their home area must be registered, documented, monitored, directed, and lead with and by the area security authorities, the nearest local government authorities, and the local police. This is because these mysterious "group study" activities have been conducted since elementary school.



THE FALLS OF INTELLECTS

The Spread of Hates & Madness

The moral destruction carried out by this movement, whose source has not yet been discovered, has targeted intelligent and good young people.

Those who should be the hope of the nation in which they live have instead turned into living weapons that are dangerous to the environment in which they were born and raised.

These young people who should be the hope of society have instead become blind to laws and norms.

Those who were born into good and religious families have, without realizing it, shifted their moral values to become very corrupt, and have made this corruption a principle in their lives.

They have become disgusted with chastity, they hate good people and those who earn a living through the right means. They force even small children to live in their world that is only based on lust.

They have established a state within a state, appointed their own president and leaders, and driven the people within their movement insane and blind to regulations and laws. In their daily lives, they appear to be pure and devout, while in essence, they deeply hate the sacredness of religion. They spread fear and madness through terrors and persecutions.

They started with the head, of a business, organization, political figures, technocrats. They aim to destroy their sanity and consciousness. Hoping to take control of the whole body of economy and government in generals, in every nations.

Their first motto is "starting with the head". As the head of a fish is the place to aim if we want to kill it.

They even aspire to revive slavery. To make the whole world submit to the rules that they uphold as truth, even though religious rules. Whilst, as we know that all religion has promised that all people are free and independent, all people are equal before God, and has ended slavery since the last prophet was sent down long ago.

ARRANGE MARRIAGES

They Make Fall in Love a Big Sins

They use marriage as a platform for committing greater crimes, targeting wealthy and influential families. This effort involves mobilizing numerous individuals, even creating various opinions and discourses, and even specific public events to target the target. They will be pulled, even forced, or assigned to attend these events to ensure the mind control begins.

Before the forced marriage, she will be asked to choose from a number of options. But none of them are good. Or if there are, she will be forced to choose the worst option that has been prepared for a long time. As if it was not planned.

Meanwhile, good people who truly love her will also be subjected to the same scenario, leading them to fall into choices they also set as traps. Within this movement, love is considered taboo. Having love will give them the strength to rise up and become independent, breaking out of the movement.

These young men and women from wealthy and influential families are forced to do many things because they are trapped in a forced marriage.

They will be trapped forever, their entire lives. They view happiness as sins. Their form of faith is to always suffer and cry, and to accept whatever is thrown at them without even the ability to rise up and emerge from it.

The marriages of these young figures are orchestrated and directed by many people, and much of the country's affairs are controlled by the influence of these families.

The scale of these marriage selections and arrangements varies across cities, districts, provinces, nationally, and globally, depending on the level of influence they seek to cultivate within the family.

After marriage, they will begin borrowing or demanding keys to the homes, offices, or various businesses owned by the figures' families, and then begin committing various thefts on a large scale.

Imagine the countless hours wasted in life, simply because of being tricked and trapped in a forced marriage. The process of marriage, pregnancy, childbirth, and raising children—all of which should be beautiful and fulfilling—turns into a time of endless suffering.

RAPES & PERSECUTIONS

Severe and Intense Attack

After forcing someone to join, they follow the doctrine of submission through coercion and social isolation.

They then extort large monthly fees. This coercion is carried out through systematic salary deductions.

They force them to provide their account numbers. They then contact their banks and use various methods to regularly withdraw money from their accounts. This is a form of mass theft and cannot be tolerated.

Many are unable to report their actions because their money disappears suddenly without warning. With this systemic disruption, they also exert social oppression on each victim's environment. Joining them is a lifelong, intense torture.

After joining the group unknowingly, they were gang-raped at events outside of school. Those who were already pregnant were forced to wear thick headscarves to cover themselves.

Because these rapes were perpetrated by multiple individuals, the victims were made to feel weak and unable to report them. Often, the perpetrators had a twin, so that when they reported the rapes, they had witnesses and an alibi, as they were with others in a public place.

These rapes were repeated until the member accepted the forced marriage. Their families were confiscated and robbed.

They coerced high-ranking or intellectual targets into signing documents. They attempted to acquire companies or large organizations owned by the target family through these methods.

Often, both were carried out simultaneously. To silence those who could not be threatened due to the rape, they coerced their members into committing sudden marriages and marriage contracts in unexpected places. On the way, they were forced to sign documents under threat.

The documents forced to sign are for the transfer of ownership of businesses, family enterprises, legal entities, or leadership within community groups.

This weaponized rape is perpetrated against schoolchildren, college students, innocent new employees, or mothers simply intending to study the Quran, and even new church members.

They are socially tortured by being constantly surrounded by people who humiliate and exert social pressure, with the goal of driving them insane or even killing them if they do not comply and engage in mass adultery.

RAPES & PERSECUTIONS

Severe and Intense Attack

After joining the group unknowingly, they were gang-raped at events outside of school. Those who were already pregnant were forced to wear thick headscarves to cover themselves.

Because these rapes were perpetrated by multiple individuals, the victims were made to feel weak and unable to report them. Often, the perpetrators had a twin, so that when they reported the rapes, they had witnesses and an alibi, as they were with others in a public place.

These rapes were repeated until the member accepted the forced marriage. Their families were confiscated and robbed.

They coerced high-ranking or intellectual targets into signing documents. They attempted to acquire companies or large organizations owned by the target family through these methods.

Often, both were carried out simultaneously. To silence those who could not be threatened due to the rape, they coerced their members into committing sudden marriages and marriage contracts in unexpected places. On the way, they were forced to sign documents under threat.

The documents forced to sign are for the transfer of ownership of businesses, family enterprises, legal entities, or leadership within community groups.

This criminal scheme is structured to pressure high-ranking officials, families of leaders, families of business owners, and various children, teenagers, students, and young employees. It also includes innocent mothers and elderly people approaching retirement.

RAPES & PERSECUTIONS

Severe and Intense Attack

Their goal is to obtain ill-gotten gains, for their religious teachers to enjoy, partying, and traveling abroad to watch nudist shows and belly dancing. They record these acts and distribute them to the media to exert social pressure and shame, with the aim of tarnishing the victims' reputations and deeming them incapable of leadership.

Many people are driven insane, depressed, and their names, families, reputations, and positions are ruined, even though their original goal was simply to learn about religion.

Innocent children in various religious institutions or schools become victims of those claiming to be preachers. They sell verses and use them to justify rape and theft.

They also engage in structured, high-level fraud. Furthermore, they force members to participate in various criminal schemes at various levels.

This weaponized rape is perpetrated against schoolchildren, college students, innocent new employees, or mothers simply intending to study the Quran, and even new church members.

They are socially tortured by being constantly surrounded by people who humiliate and exert social pressure, with the goal of driving them insane or even killing them if they do not comply.

Innocent children in various religious institutions or schools become victims of those claiming to be preachers. They sell verses and use them to justify rape and theft. They also engage in structured, high-level fraud. Furthermore, they force members to participate in various criminal schemes at various levels.

CONSTANT THREAT

Global Ikhwanul are World Threat

Those who fail to make the large monthly payments are then subjected to forced robbery through various means. These robberies are carried out in collaboration with dozens to hundreds of people who monitor potential victims and make them unsuspecting.

They stalk potential victims and plan robberies and murders. Afterward, these victims are made friendless and unable to ask for help.

With the doctrine of submission, they are forced to submit to rape. They are pressured to become insane, damaged, and weak. They are made to ruin their grades in school and college or their reputation at work if they disobey.

Why obey evil?

Why yield to social pressure?

Why be afraid to uphold the truth?

They even force the children of police officers, generals, and politicians into this rape scheme. If they aren't afraid, they will force them, threaten to kill them, and even rob their own members.

Entering this circle is like entering Satan's circle. However, they claim that the devil is someone outside their own group. In this extremely cruel, evil and full of coercion, pressure and criminality, the victims are made to become perpetrators to torture the next new group.

UNLAWFUL KILLINGS

Global Ikhwanul are World Threat

They use marriage as a platform for committing greater crimes, targeting wealthy and influential families. This effort involves mobilizing numerous individuals, even creating various opinions and discourses, and even specific public events to target the target. They will be pulled, even forced, or assigned to attend these events to ensure the mind control begins.

Before the forced marriage, she will be asked to choose from a number of options. But none of them are good. Or if there are, she will be forced to choose the worst option that has been prepared for a long time. As if it was not planned.

Meanwhile, good people who truly love her will also be subjected to the same scenario, leading them to fall into choices they also set as traps. Within this movement, love is considered taboo. Having love will give them the strength to rise up and become independent, breaking out of the movement.

These young men and women from wealthy and influential families are forced to do many things because they are trapped in a forced marriage.

They will be trapped forever, their entire lives. They view happiness as sins. Their form of faith is to always suffer and cry, and to accept whatever is thrown at them without even the ability to rise up and emerge from it.

The marriages of these young figures are orchestrated and directed by many people, and much of the country's affairs are controlled by the influence of these families.

The scale of these marriage selections and arrangements varies across cities, districts, provinces, nationally, and globally, depending on the level of influence they seek to cultivate within the family.

After marriage, they will begin borrowing or demanding keys to the homes, offices, or various businesses owned by the figures' families, and then begin committing various thefts on a large scale.

Imagine the countless hours wasted in life, simply because of being tricked and trapped in a forced marriage. The process of marriage, pregnancy, childbirth, and raising children—all of which should be beautiful and fulfilling—turns into a time of endless suffering.

THE ARTS OF

Global Marketing & Strong Branding



The forms of marketing strategies, are depend on each nations of the production or manufacturer. The brand name, the target settings, the aplication of plans. Charting of manufacturing process are design to aim for fast and high quality products with low price. The brand name must be highly specific to the language that are derives from each country. Always remember that every brand created must uphold the noble values of a nation.

Why? Because automatically, every purchase made by each person is intended solely for a better life. This is the key. Creating lasting and strong marketing brand are in the process of acknowledging the definition of happiness that everyone are seeking. The hope and dreams, and also the kind of life a person wants. Each brand are the reflections of the company image that conveys what better dreams, are then purchased en masse.

MARKETING *as Easy as Gaming*

Every children has great imagination. They learn very fast. They have the ability of creating many things, according to the required need of technology development. Like what always said on every books on education, that in the eyes of the children, lies the frontiers of the future endeavour.

In the head of a child, many questions are emerging. A child always asking many things, and the questions are getting harder to answer every day. Parents can utilize the moment of playing and gaming with the children. Use toys for explaining facts and theories. Help them to comprehend many knowledge, with simple language, and not using many scientific terms or definitions.

The freedom of children imaginations. When children are given the freedom to imagine, they can create many things. By not placing too many burdens or unnecessary limitations, this will help children develop beyond their limits. Their potential will grow rapidly and brilliantly.

It's a parent's responsibility to foster humane behavior toward their own children. Why? Because bullying often originates within the immediate family, hindering a child's potential, which should be developing. The key is communication. Allow your child to learn many things independently. However, always be there for them so that when they need it, they know you're always there to help.



FINDING SOLUTION

Sensing Social Boredom

Gojek emerged because people were tired of sitting on buses stuck in traffic. TikTok emerged because people were tired of complicated videos.

YouTube emerged because people wanted to perform and entertain without having to go through the arduous path of an artist.

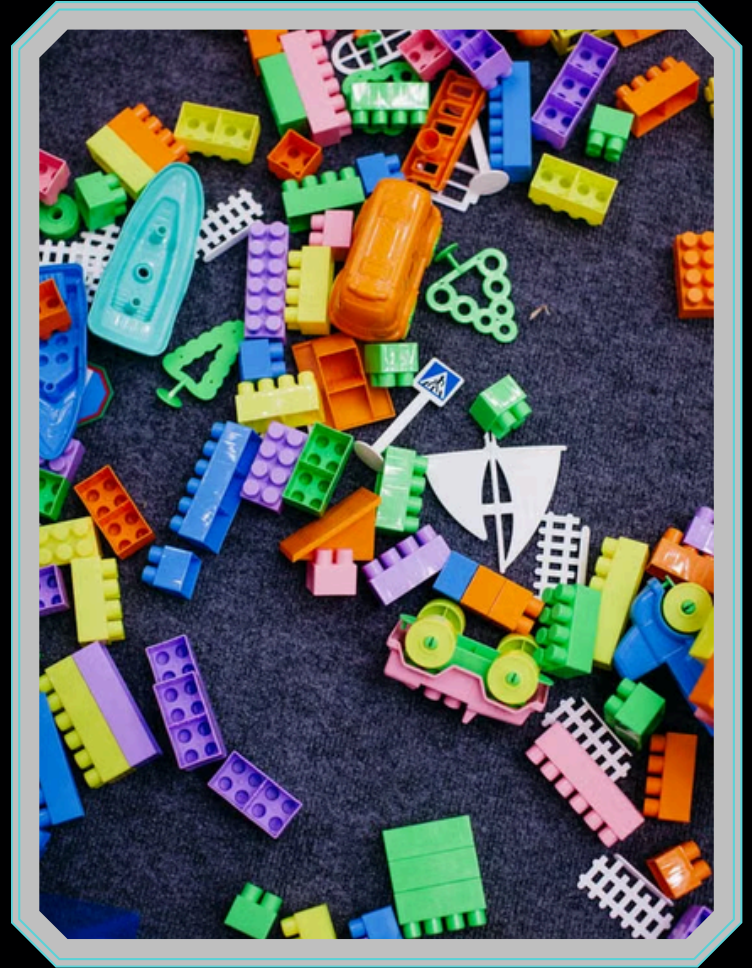
To start a new idea, try to identify what really makes you bored and tired. Ask yourself or those around you. Then, find a solution. Can it be developed into an application that can help many people?

The idea of bicycles, cars, motorcycles, airplanes, and boats also arose from the need for mobility. Increasing innovation makes time crucial, leading to demands for faster travel.

With your knowledge and experience, choose from a variety of possibilities and take a different perspective. For example, Boeing was founded because we wanted to travel across oceans, but at a lower cost.

Therefore, the flying bus was developed so that tens to hundreds of people could fly together and arrive at their destination safely. This allowed them to traverse vast oceans without being trapped by waves and sea winds.

The idea for a car arose because many people were tired of spending days on horse-drawn carriages or camels just to cover a few kilometers.



The point is, start by becoming more aware of what makes us tired, then find solutions to make it more comfortable. For example, complicated cooking process.

We can then find new recipes or new cooking utensils. This can then be developed on a larger production scale and deployed as the latest food production technology.

The point is, don't stop an idea from starting.

FRAGMENT OF EQUATION

Nature, Entities, Phenomenas

Jangan memulai apapun dengan kertas kosong. Mulailah dari ide yang kokoh dan pengalaman serta hasil pengamatan dari sejumlah waktu.

Misalnya, saat memilih bentuk jembatan putar beton, untuk merekayasa jalur transportasi. Saat ingin supaya pembangunan menjadi lebih mudah dan pemutaran sudut untuk elevasi dan pengarahannya bentuk jalan menjadi mudah. Maka dibuatlah ide poros sosrobahu.

Disini, konstruksi konstruksi kunci sudut poros putar dalam pembuatan bangunan jembatan menjadi amat mudah untuk diubah sudutnya. Sehingga kesalahan awal yang mungkin timbul waktu menentukan sudut pembangunan jembatan penghubung menjadi lebih mudah diperbaiki.

Anak-anak memiliki kebebasan ide karena belum dibatasi oleh banyak istilah dan rumus yang rumit. Lebih mudah untuk mengajak anak berlatih mengukur beragam unsur alam. Dengan menggunakan satuan metrik dari beragam alat ukur.

Ide bisa muncul misalnya saat mendengar gemuruh geledak. Lalu bertanya, suara apakah dan kekuatan sebesar itu, bagaimana mengukurnya. Kita tahu bahwa bersama geledak juga hadir kilat cahaya yang dapat membakar.



Berarti di dalam satu peristiwa terdapat paduan dari unsur cahaya, kalor, suara, tekanan, tenaga, kecepatan, dan massa. Lalu bisa kita mulai untuk melakukan fragmentasi struktur konstruk dari satu momen ke dalam sejumlah rumusan sesuai fenomena apa yang bisa kita paparkan secara equasi ilmiahnya.

PRODUCT IDEAS

Scaling Equation of Options

Choosing between objectives, risks, costs, types, ideas and diversifications. Assign weight or value to each idea. Consider variables across each dimensions. Define the scale at each.

Then decide or determine the required equation for measure. Then start the calculations. After that, make a table to compare the results of each measurements. For example, in determining which startup business idea to develop.

For example, a digital application, an electronic product, or a new type of vehicle.

1. Is it needed?
2. Is there already public boredom?
3. Is the market saturated?
4. What forms of free solutions can be developed?
5. Ideas from various modes or previously existing cohorts.
6. Determine where to start
7. Develop the products based on the cohort and trends

A cohort is a global shared understanding that occurs around the same time. For example, a boy band or girl band or a blockbuster movie. More than a billion people watch the same movie. Cohorts can help with marketing, or facilitate understanding, recognizing developmental patterns, and finding paths within patterns of behavioral trends.



This means that a single event contains a combination of light, heat, sound, pressure, energy, speed, and mass. Then, we can begin to break down the structural construct of a single moment into a number of formulas based on the phenomena we can explain using quasi-scientific equations.

PRODUCT IDEAS

Striking Moments

When determining measurement dimensions, for example, if children want to measure water, they'll use their hands to find out how much water is in a glass. Then, how much water a hand scoops out of a dipper. Then, how much water a hand scoops out of a bucket. Training themselves to compare materials makes children aware that there's knowledge around them that they can construct.

After practicing measuring what's visible, we then learned to measure what's invisible. Starting with measuring sound. What do we use? The answer immediately came to us. Because sound is measured in the volume of an electronic device, whether it's a TV or a radio.

Then, we became interested in measuring light. How can light be measured? When using a flashlight, it turns out that light can be manipulated in terms of its distance and focus.

When learning about light focus, we used a magnifying glass. When the sun was focused, the light entering from the magnifying glass could burn paper. We then arranged a number of convex and concave lenses in parallel paths in a closed room, trying to replicate the light that could burn paper. It turned out that using only certain colors of flashlight light could burn with different strengths. We also discovered that there were differences in the strength of these different types of light.



This means that a single event contains a combination of light, heat, sound, pressure, energy, speed, and mass. Then, we can begin to break down the structural construct of a single moment into a number of formulas based on the phenomena we can explain using quasi-scientific equations.

PRODUCT IDEAS

Moments, Options, Decisions

When an idea strikes, for example, watching a boring TV show, it strikes: what if there was an app that could provide movies or shows online, with a global selection? It's like going to a video rental store, but the difference is, everything is available online. Then, anyone could pay a monthly or annual fee to access the films, videos, series, and documentaries within.



This means that a single event contains a combination of light, heat, sound, pressure, energy, speed, and mass. Then, we can begin to break down the structural construct of a single moment into a number of formulas based on the phenomena we can explain using quasi-scientific equations.

NOBLE BRANDING

Creating Trust on Product, Before Marketing

How China now can master and being a leader in various fields of Technology? The secret are in the Quality, Viral tactics, and simple branding. China tries to uphold noble value in their brands. In example is XiaoMi. Xiao means dedications to parents, and Mi means Rice. This simple but cute and funny but meaningful branding, makes people interested to knows what are the manufacturer creating within their product. The keyword is : Trust. Using noble meaning in branding is creating prior trust, even before the buying process begun.

Creating trusts, are usually are in the end of marketing process. It lies after sales, by giving appropriate services. This new noble branding strategy shorten the marketing process, thus making it highly effective.

In the early days of the TikTok brand, the idea arose out of boredom. Existing videos were too long and complicated. Everyone was busy, wanting only short moments to learn something, no matter how complicated. People just wanted to understand it quickly.

This is where the idea for TikTok emerged. What's that? The words "tik" and "tok" in the words mean that every second counts. Every second presented in a video should be the result of a synthesis of understanding, presented with sharp visuals and language.



Therefore, any intended meaning should be very concise. With just two or three sentences, the explanation should be as compelling as possible. Sets with related keywords to encourage the algorithm to rank it high. With several seconds only video result, that are design to be visually effective. With the high quality audio visual, and the memorable music, Our shorts videos will appear frequently on other people's pages.

CHILD MEMORIES

Planting Hopes in Every Products

People choose products based on expectations, in addition to previous purchasing experiences, purchase history, or dominant market opinion. Therefore, in the old marketing model, the process of building trust was put on the back burner.

However, this has begun to change since the mid-90s. A number of global brands were created to provide hope for a better future. For example, setting the name Oracle as a brand for data management system for a large company.

An oracle is a person or thing considered to provide insight, wise counsel, or prophetic predictions, most notably including precognition of the future, inspired by deities. If done through culture means, it is a form of divination.

Another example is the symbol and name hua wei, meaning "our flower." The number of petals represents the total number of daughters who died during pregnancy. This name commemorates the hopes of these unborn daughters.

Using names derived from childhood memories provides a strong foundation for marketing naming. Therefore, a brand should be short, funny, and catchy, with a noble meaning.



For example, Microsoft, which is derived from the abbreviation of the words microchip and software, and the name Windows, which signifies the hope of casting one's gaze beyond the confines of space, toward a wider, more distant, and more hopeful area.

THE TRUE NORTH

Setting High Quality before Action Planning

Maintain strict quality only. Match your intended creation of product and innovation technology with the farthest North Star.

Setting only high performance product as primary standards. Put at frontiers, the boundaries of production. Aiming to hold every manufacturing process plan to clear targeting, and high standardized quality strategies.

Maintain highly strict quality standards and rules at front. Before any manufacturing charts are made. To create product with zero fallacy. To draw manufacturing floor plan that will only resulting fast, massive, and high quality production.

The secrets of Chinese manufacturing is to sell with low prices, but fast delivery, high accuracy, and strong quality. These production standard must be set in priorly. With only high standard on the field of safety, health and environmental systems.

For example, Vivo, Xiaomi and Huawei are targeted to rival Apple as the north star of earth technology. They then charting production planning with the aim to be large frontiers technology manufacturer with low price and high quality. Thus now they have reach their intended goals. Huawei now has rivalled Apple in creating future frontiers Technology.



The same thing was intend when creating Amazon and Alibaba. These cute and childish name are meant to be everlasting branding and easy to remember. As also at the same time, when the brand is mentioned, our brain are instantly remembering the fascinating story behind the brand that we are using. This marketing naming then resulting to high repetitive usability, and costumer retention.

VIRAL MOMENTUM

Periodic Virality Target Settings

Creating marketing momentum has to be align with production planning process and innovation time charts strategies, and also quality planning.

Every viral moments are a blended design between these 4 fields of manufacturing;

- production planning
- innovation planning
- marketing planning
- quality planning

With all these quadrant of viral marketing, every business process can be charted effectively. These 4 marketing tactics quadrant enhance the chances of buying in every sales strategy.

In creating viral plans, the launch of new product or new source of technology then can be design with the same pace as fashion. Several times a year, in every seasons. This is required to maintain the virality momentum. Creating engaging momentum in marketing strategy.

Thus every new product innovations process must be enhanced to qualified for progressive future demand. These steps then creating the necessary demands to ignites high marketing results and intensive en masse buying.



QUANTITY SETS

Maintain Profits and Avoid Losses

To prevent losses, use a purchase order (PO) system before designing a production process. This way, we can accurately determine demand. We can also prevent even the smallest losses. We can even increase production targets to meet high market demand if a product experiences increased demand.

This method is more effective than prior traditional marketing methods such as market mapping or field studies, which involve months of observation and interviews. The process originally required structured focus group discussions, detailed questionnaire design, and meticulous analysis of the results.

With this PO system, losses can even be eliminated. All it takes is a few pages of digital posters explaining the product design with attractive images.

The PO then design to be viral by several launch of viral marketing momentum phases to create demand, by periodically posting on marketing channels the phases of;

- acknowledges customer pains & worries
- introductory to solutions we provide
- research results to provide data and facts
- create urgency to ignites high desires for customer to buy
- setting deadlines for purchases and ordering
- sets final times and moment of order day
- do it repetitively for each new product launch minimum one in every seasons.



SALES FUNNELS

Initiate & Design Customer Journey

The current marketing are blended combinations of arts in understanding the market demands and comprehensive customer psychology.

To create advance impacts of sales, the journey must be design in concise and clear strategies on creating high impact customer experience.

As if every customer are entering a hallway, and walking through designated charted phases of awakening points of interest.

The customer journeys are design to create lasting and memorable experiential journey. Each careful visual dan audio are put to ignites deep emotional feeling and effective intellectual awareness, in every buying process they will do.

With the combination of scientific marketing that providing the necessary research results, facts of prior satisfactions and high impact design.

Every tones, colors, pictures, pixels counts and emotional words, are carefully put in a design to ignites the intention of buying.

The digital marketing funnels are;

- company websites
- social media channel,
- marketing emails
- market place
- SEO (search engine optimization)
- digital ads, or
- word of mouth.



INNOVATION SPEEDS

Progressive Development of Innovation

In creating action planning and gantt charts of Innovation and design, we must set clear targets of periodic moments to ensure the high quality in precise measurable dimensions.

The Innovation Phases are;

1. Ideation: Generating Creative Ideas
2. Idea Selection: Selecting the Best Ideas
3. Development: Developing Concepts and Prototypes
4. Testing: Product Validation and Evaluation
5. Implementation: Launching and Implementing the Innovation
6. Continuous Evaluation and Refinement

The critical stage of innovation process is idea selection. Where the ideas are assessed and selected based on criteria such as;

- technical feasibility,
- market potential,
- target buyers,
- pricing strategies
- time framing of production
- product testing and risk mitigation

Throughout the innovation process, idea selection must be conducted objectively and systematically. The evaluation team should use structured methods, such as a scoring matrix or SWOT analysis, to comprehensively assess each idea. This ensures the innovation process remains focused and directed toward clear business objectives.



The idea selection phase of the innovation process also encourages the involvement of various stakeholders so that decisions taken consider all aspects, including technical, financial, and market factors. This will increase the innovation's chances of success when the idea is developed to the next stage.

EFFECTIVE DESIGN

Dimensions, Demands, Materials & Tech

Product design must meet all the desires of potential buyers:

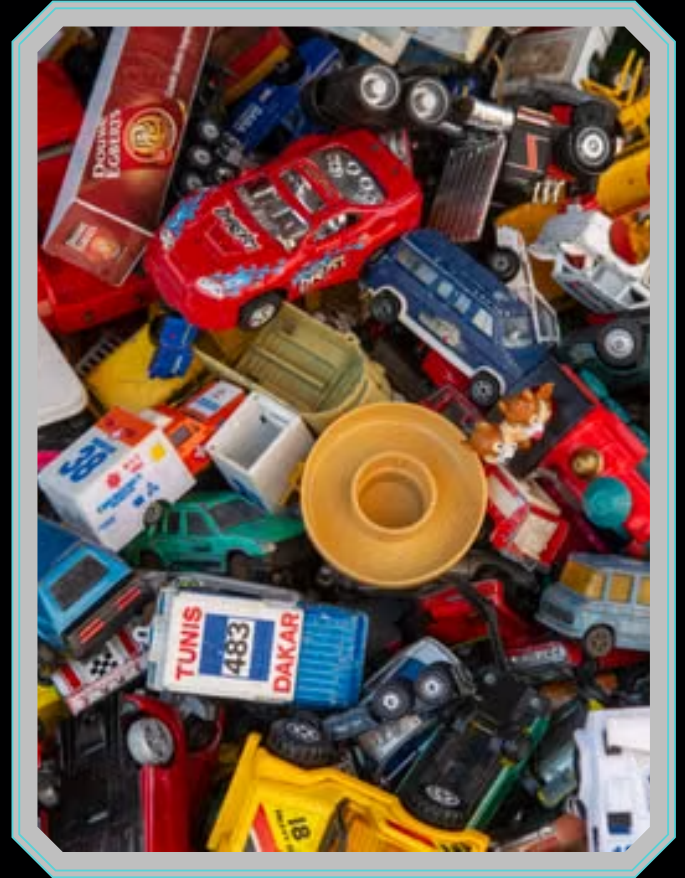
- attractive colors and aesthetics
- appropriate size and design measures
- functions that meet quality requirements (functional quality),
- durability of the materials in use,
- the longevity of effective product usage
- price ranges of targeted buyers
- ergonomic measurement on design

When designing a product, we aim to achieve targeted sales within a short period of time. Therefore, each product must be of high quality and functionally appropriate.

Furthermore, the various products created must also possess high artistic value, distinguishing them from the various price ranges.

Sales will not be achieved if we don't create products that meet potential buyers' needs. Therefore, during the innovation process, ensure that only the most effective product designs are selected and further developed.

To ensure product acceptance in the market, we can also create diverse designs so that we can launch more than just one type of product. This way, consumers will have choices in terms of price, quality, functional specifications, and artistic details within a product.



Don't create a product that won't sell. Be more thorough in your design and consider the various possible failures;

- Calculate the risk of damage to any component.
- Test your product in several effective stages.
- Choose the most efficient materials: durable, strong, affordable, and readily available from manufacturers.
- Monitor potential bottlenecks in raw material supply to avoid disrupting the production process.

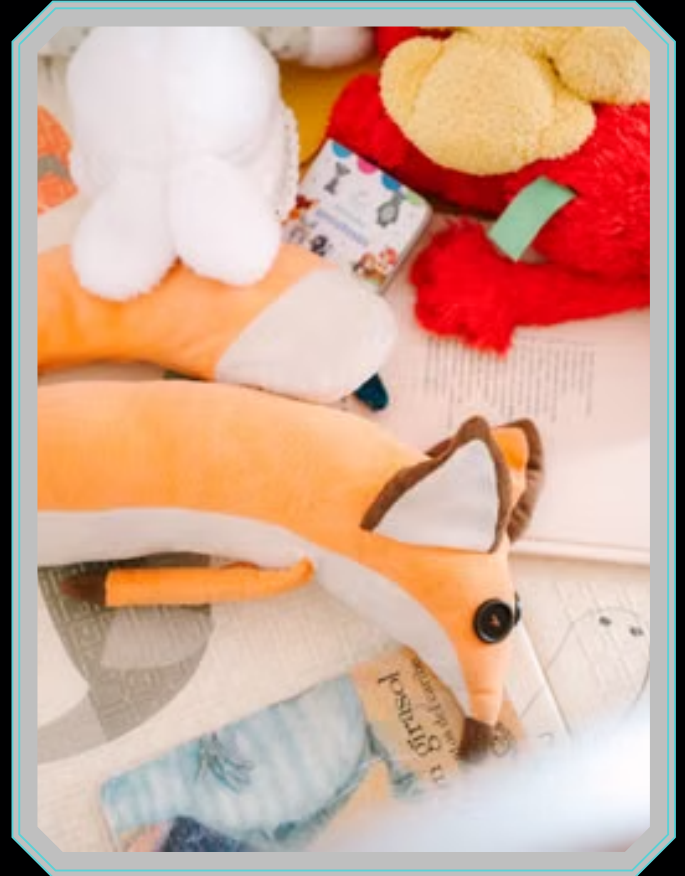
PRICING STRATEGY

Materials, Placement, Designs & Variations

What are the factors that determine price ranking when we want to determine the maximum and minimum limits for a product pricing?

- Product quality
- Material type
- Design aesthetics
- Product sales location
- Target buyers
- Distance from factory to store/market
- Number and type of distribution channels
- Production costs
- Number of employees involved
- Stakeholder perspectives
- Product value evaluation
- Competitor prices
- Travel costs
- Taxes and Import or export duties
- Marketing costs
- Availability of the materials

Low price isn't the only factor. Low quality can also lead to failures. Find out what functions consumers want a product to fulfill. Find out in detail the dimensions and specifications of consumers desire. Determining the launch timing will influence the response of B2C consumers. Determining the launch location



The idea selection phase of the innovation process also encourages the involvement of various stakeholders so that decisions taken consider all aspects, including technical, financial, and market factors. This will increase the innovation's chances of success when the idea is developed to the next stage.

LAUNCHING TIMING

Materials, Placement, Designs & Variations

What are the factors that determine price ranking when we want to determine the maximum and minimum limits for a product pricing?

- Product quality
- Material type
- Design aesthetics
- Product sales location
- Target buyers
- Distance from factory to store/market
- Number and type of distribution channels
- Production costs
- Number of employees involved
- Stakeholder perspectives
- Product value evaluation
- Competitor prices
- Travel costs
- Taxes and Import or export duties
- Marketing costs
- Availability of the materials

Low price isn't the only factor. Low quality can also lead to failures. Find out what functions consumers want a product to fulfill. Find out in detail the dimensions and specifications of consumers desire. Determining the launch timing will influence the response of B2C consumers. Determining the launch location



The idea selection phase of the innovation process also encourages the involvement of various stakeholders so that decisions taken consider all aspects, including technical, financial, and market factors. This will increase the innovation's chances of success when the idea is developed to the next stage.

Subscribe to Dreamarks Magazine

NEVER MISS AN ISSUE!



**VISIT
DREAMARKS
ONLINE**



WWW.DREAMARKS.COM

Catch the freshest features
Updated daily
Read anytime, anywhere